



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER GUNA MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM DESA PASIR GINTUNG KECAMATAN JAYANTI KABUPATEN TANGERANG BANTEN

Khaerul Anam

Email: khaerul4n4m@gmail.com¹
Universitas Islam An Nur Lampung

ABSTRACT : *This research aims to describe the implementation of character education at the Daar El-Qolam Islamic Boarding School, Tangerang. This research uses a qualitative approach technique with descriptive methods. Therefore, this research is a qualitative descriptive research. Research data was collected through observation, interviews and documentaries. And for data that looks bright, categorization is made using a coding system. Data validity is carried out through the triangulation method. Data were analyzed during and after the study. The results of the research show that in implementing character education at the Daar El-Qolam Tangerang Islamic Boarding School, there are main competencies that are mastered by each teacher, namely; The RPP regulates competencies, curriculum implementation and evaluation. So, the implementation of character education for each lesson is through: creating graduate competency standards (SKL), preparing standards (SK), preparing learning indicators, learning evaluation strategies, implementing all these improvements with supporting and limiting factors. This has a big meaning, it has research implications, namely that every teacher must have professionalism, be a good worker, have fresh functions, and have credible performance. This means that implementing character education is education with aspects of building morals, (ethics-aesthetics), cognition, feelings and psychomotor actions.*

Keywords: *Management Implementation, Character Education, Developing Positive Interests, Attitudes*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Tangerang. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumenter. Dan untuk data yang tampak cerah dibuatlah katagorisasi dengan sistem pengkodean. Validitas data dilakukan melalui metode triangulasi. Data dianalisis selama dan setelah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Tangerang ada kompetensi utama yang dikuasai oleh setiap guru yaitu; RPP mengatur kompetensi, implementasi kurikulum dan evaluasi. Maka, implementasi pendidikan karakter setiap pembelajaran melalui: membuat standar kompetensi lulusan (SKL) yang disusun standar (SK) disusun indikator pembelajaran, strategi evaluasi pembelajaran menerapkan semua perbaikan tersebut dengan faktor pendukung dan faktor pembatas. Besar artinya, memiliki implikasi penelitian yaitu setiap guru harus memiliki profesionalitas, pekerja yang baik, fungsi segar, dan kinerja yang kredibel. Artinya, memiliki

implementasi pendidikan karakter adalah pendidikan dengan aspek membangun moral, (etika-estetika), kognitif, perasaan, dan aksi psikomotorik.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen, Pendidikan Karakter, Mengembangkan Minat, Sikap dan Perilaku Positif

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter (*character Education*) memperoleh pengaruh positif dari : pendidikan di sekolah- pendidikan di rumah pendidikan di luar kelas dan sekolah. Hal tersebut harus mendapatkan pertimbangan dalam penyusunan pengembangan kurikulum agar siswa dapat memahami dan mengapresiasi cita-cita pendidikan karakter bangsa.(Silmi 2018)

Model pendidikan alternatif yang disebut dengan "Pendidikan Karakter". Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut yang selanjutnya dituangkan dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah. Pendidikan karakter ini pun tidak bertentangan dengan konsep pendidikan total karena mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, feeling the good and acting the good* yaitu sama-sama melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan pengejawantahan dari sistem pendidikan nasional. Dalam referensi Islam nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada pribadi Nabi Muhammad Saw. yaitu shidiq, amanah, fathonah dan tabligh.(Author 2021)

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Sayangnya, sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (*kognitif*) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (*afektif, empati, rasa*). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar tahu).

Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgen untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak).

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan Rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter guna mengembangkan minat,sikap, dan perilaku positif siswa Pondok Pesantren Daar El-Qolam?

2. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa melalui pendidikan karakter di Pondok Pesantren Daar El-Qolam
3. Apa saja upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa Pondok Pesantren Daar El-Qolam?

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan suatu keberhasilan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penulis perlu menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Mardalis metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Alasannya adalah menyesuaikan metode ini lebih simpel apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, dan metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan. (Lexy J. Moleong 2013)

HASIL PENELITIAN

- 1. Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTsS Daar El-Qolam.**
 - Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran.
 - Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum.
 - Kompetensi dalam melakukan evaluasi
- 2. Kendala-kendala dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif Siswa.**
 - Rendahnya animo madrasah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa Islam (MTs)
 - Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar
 - Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa MTsS Daar El-Qolam. Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang diperpustakaan.
 - Kurangnya sarana keagamaan. Sarana seperti mushala untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas.
- 3. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan Perilaku Positif siswa**
 - Mengintensifkan disiplin warga madrasah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam menngkatkan mutu pendidikan.

- Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan ruang kosong untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS
- Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di MTsS Daar El-Qolam menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishmen, dengan kisah sukses para ambia' dan dengan kejadian-kejadian penting.

KESIMPULAN

Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. Metode Sorogan, And Kitab Al, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," An Nida 1: 1-8. (2021).**
- Cipto Handoko. "Manajemen Kepala Sekolah," AN NUR 8, no. 2: 1-23. (2022).**
- Daneil Goleman. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. h.67. 2001.
- Howard E. Book. *EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses.* h.23. 2002.
- Nurlela, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," Al Fatih 1, no. 1 : 79-83. (2021).**
- Varma, *Teori Penelitian Modern.* Jakarta: Rajawali Press. h.57. 1987.